

RINGKASAN BERITA HARI INI

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo



RENOVASI WARUNG RAKYAT: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bakal merenovasi sebanyak 400 warung rakyat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada tahun 2024.

Tahun Ini, Pemkab Sidoarjo Renovasi 400 Warung Rakyat

SETELAH sukses dua tahun berturut-turut, Program Renovasi Warung Rakyat kembali digelar di tahun 2024. Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bakal merenovasi sebanyak 400 warung rakyat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Rabu (21/2) mengatakan, renovasi warung rakyat ini merupakan salah satu program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang ditetapkan dalam Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026.

Lebih lanjut dijelaskan, dalam kamus waktu dua tahun yaitu 2022 dan 2023, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berhasil merenovasi sebanyak 800 warung rakyat di Kecamatan Trosobo dan Kecamatan Prambon. Tahun 2022 lalu kami berhasil merenovasi 323 warung, tahun 2023 berhasil merenovasi 422 warung,

di tahun 2024 ini kami kembali merenovasi sebanyak 400 warung di tahun ini. Saat ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan 400 warung yang akan direnovasi di tahun 2024 ini. Kami akan menargetkan 400 warung yang akan direnovasi di tahun 2024 ini. Kami akan menargetkan 400 warung yang akan direnovasi di tahun 2024 ini.

Gus Muhdlor, sapaan akrab Bupati Sidoarjo, juga menjelaskan bahwa dalam koran waktu dua tahun ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan 400 warung yang akan direnovasi di tahun 2024 ini. Kami akan menargetkan 400 warung yang akan direnovasi di tahun 2024 ini.

Komisi D DPRD Sidoarjo Fasilitas Pertemuan Pihak SDN Cemengkalang dan Wali Murid, Ini Hasilnya

Rate this
Redaksi | Februari 23, 2024



Komisi D saat rapat bersama kepala SDN Cemengkalang, komite dan wali murid

BPBD Jatim Kerahkan Alat Berat Bersihkan Eceng Gondok di Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim mengerahkan dua alat berat berupa ekskavator untuk membersihkan eceng gondok dan sampah yang ada di Sungai Banteng-lan, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim Nurroza di Sidoarjo, Selasa (22/2) mengatakan, kegiatan ini sangat penting untuk membersihkan eceng gondok dan sampah yang ada di Sungai Banteng-lan, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo.



KERAKHAN ALAT BERAT: BPBD Jawa Timur mengerahkan dua alat berat berupa ekskavator untuk membersihkan eceng gondok dan sampah yang ada di Sungai Banteng-lan, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Respek Berikan Santunan kepada Keluarga Petugas PPS Desa Lebo yang Meninggal

Sidoarjo, Pajuk Kiri - Anggota PPS (Panitia Pemungutan Suara) Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo H. Sutowo meninggal dunia pagi tadi, Rabu (21/2). Pria berusia 64 tahun itu tercatat sebagai anggota PPS Desa Lebo di divisi data. Kabar duka tersebut diungkapkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.P.

Sore tadi, Rabu, (21/2), bupati yang telah didampingi Gus Muhdlor itu langsung bertakzim kerumah duka. Ia ingin sampaikan belasting-kawa sedalam-dalamnya kepada keluarga almarhum, ia meminta keluarga yang sedang berduka untuk ikhlis dan sabar menerima kehendak Allah SWT.



BUKTI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga sekitar. (KAR/BER)

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengucapkan belasungkawa sedalam-dalamnya atas meninggalnya bapak Sutowo, semoga beliau mendapatkan tempat yang layak di sisi-Nya," ucap Gus Muhdlor usai bertakzim.

Gus Muhdlor juga mengucapkan terima kasih kepada almarhum yang telah ikut menukseskan Pemilu 2024 kemarin. Menurutnya, dedikasi H. Sutowo dalam menjalankan tugasnya sebagai PPS Pemilu 2024 kemarin patut dikenang. Selain itu, dedikasi almarhum yang juga menjabat sebagai anggota BPD Desa Lebo patut diapresiasi.

"Beliau hari ini termasuk pahlawan demokrasi yang harus kita apresiasi dan harus kita kenang," ucapnya.

Gus Muhdlor juga akan memastikan JKM sekaligus santunan JKM sekaligus karena telah terdaftar di dua kepesertaan, yakni sebagai anggota BPD dan PPS yang kemarin di cover Pemkab Sidoarjo melalui anggaran KPU Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan pada pelaksanaan Pemilu 2024 kemarin, Pemkab Sidoarjo mengukuhkan santunan anggota PPS maupun KPPS dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Dengan begitu mereka terdinding jaminan sosial dan suplemen gratis. Selain itu layanan cek kesehatan gratis juga diberikan kepada mereka. Mesti seperti itu tidak kemain begitulah tidak dapat dihindari.

HKTI Bagikan Sembako

SIDOARJO - Genarakan kepedulian dan rasa kemanusiaan, puluh paket sembako (Himpunan Kebutuhan Tani Indonesia)Sidoarjo, bagian puluh paket sembako kepada korban bencana puting belulang di Desa Prambon.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dengan tujuan meringankan beban para warga Desa Prambon yang tertimpa bencana tersebut. Rabu(21/2)24 sore kemarin.

Endang Prasetyowati ketua Perempuan Tani HKTI Kabupaten Sidoarjo mengatakan, kegiatan ini (kemarin) Rabu sore red) dalam rangka memberikan bantuan sembako bagi korban puting belulang, tepatnya di Kecamatan Prambon.

"Sebanyak 30 paket sembako kami berikan bagi warga yang kriterianya benar - benar tidak mampu dan terdampak bencana puting belulang beberapa waktu lalu. Dengan tujuan sedikit meringankan beban bagi mereka yang tertimpa bencana tersebut,"ungkap Endang.

Endang menambahkan semoga dengan bantuan kami dari UMKM New Perempuan Tani HKTI Sidoarjo dapat bermanfaat , juga bagi pemerintah daerah Sidoarjo dapat lebih perhatian lagi kepada warga yang terkena bencana puting belulang.

"Dan diharapkan bantuan - bantuan segera disalurkan seperti sembako, juga bagi para perempuan dapat membantu dan terjun langsung kepada para warga yang terdampak bencana puting belulang,"pungkasnya.

Terakhir Bu Iva (36) salah satu warga yang rumahnya terkena puting belulang di Kecamatan Prambon mengatakan, "terimakasih banyak bu Endang atas kedatangannya untuk membantu dan peduli, saya sangat senang dengan dapat bantuan yang diberikan ini, khususnya dari UMKM Perempuan Tani HKTI dengan memberikan sembako. " Loe

Rusak Akibat Banjir, Gus Muhdlor akan Segera Perbaiki Ruas Jalan Candi Pari

PORONG-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor datang ke Desa Candi Pari, Kecamatan Porong. Dia melihat kondisi banjir karena beberapa hari yang lalu masih menggenangi di sekitar wilayah tersebut. Namun tak disangka ternyata banjir kini telah surut.

Meski begitu, banjir yang sempat menggenangi merusak aspal jalan. Sehingga cukup mengganggu lalu lintas pengguna jalan.

"Hari ini (kemarin, red) tindak lanjut di beberapa titik genangan di Sidoarjo, mulai empat lima hari ini kita sudah memutar ke sekian desa dan kecamatan," ucapnya saat ditemui selepas meninjau lokasi.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu ingin memastikan kehadiran pemerintah terkait tanggap darurat bencana agar segera selesai dengan cepat.

"Alhamdulillah, khusus di Porong yang biasanya agak lama, (banjirnya, red) bisa dua bulan, saat ini sudah sampai sekian hari sudah selesai (surut, red) dan kami turun sudah kering semua," ujarnya.

Menurutnya, saat ini tinggal beberapa titik yang harus ia selesa-



CARI SOLUSI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga sekitar.

saikan. Terutama untuk wilayah Trosobo, Kecamatan Tampan.

Bagi Gus Muhdlor, semua mempunyai progres yang baik. Karena itu ia menurunkan seluruh stakeholder di Sidoarjo. Mulai dari PDAM untuk air bersih, BPBD untuk MCK, Baznas untuk makanan, Dinkes untuk pemeriksaan kesehatan dan sebagainya.

"Artinya apa kami ingin memastikan bahwa tanggap bencana ini berlangsung seingkat



TERJUK KE LAPANGAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat sidak lokasi jalan rusak akibat banjir.

mempunyai tiga titik banjir, yakni Pesawahan, Wunud dan Candi Pari.

"Alhamdulillah alat berat sudah kami kerahkan, jadi insyaallah dampak dari genangan dapat segera kami lakukan pemeliharaan jalan," katanya saat ditemui.

Eko mengungkapkan, dalam waktu dekat akan dilakukan perbaikan jalan yang rusak akibat banjir. Bahkan ia menyebut perbaikan ruas jalan Candi Pari sepanjang 600 meter akan dilaksanakan selama satu minggu.

"Sekitar satu minggu ini kami akan lakukan pemeliharaan," pungkasnya. (salvage)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda

Komisi D DPRD Sidoarjo Fasilitasi Pertemuan Pihak SDN Cemengkalang dan Wali Murid, Ini Hasilnya

☆☆☆☆☆  Rate this

 Redaksi  Februari 23, 2024

 0



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Komisi D saat rapat bersama kepala SDN Cemengkalang,

 jawapes.or.id

Jawapes, SIDOARJO – Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo memberikan ruang kepada pihak sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah dan Komite terkait pemahaman kegiatan Outdoor Learning (ODL), penyediaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan jam sekolah. Pertemuan antara pihak sekolah dan wali murid ini juga dihadiri Dinas Pendidikan di ruang rapat Paripurna kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kamis (22/2/2024).

Dari pihak DPRD dihadiri ketua Komisi D Abdillah Nasih, wakil ketua Kasipah, sekretaris Bangun Winarso dan anggota Aditya Nindyatman, perwakilan Dinas Pendidikan (Netty), Kepala SDN Cemengkalang Kanwar beserta guru, komite sekolah Dadang Adi dan beberapa wali murid.

Salah satu wali murid bernama Astri menyampaikan, sebenarnya terkait ODL, wali murid tidak keberatan, asalkan wisatanya jangan terlalu jauh. "Supaya anak-anak pun juga tidak terlalu capek dan para orang tua juga bisa ikut untuk turut mengawasi putra putrinya sendiri selama ODL berlangsung," ujar Astri.

Sementara Kepala SDN Cemengkalang Kanwar menambahkan bahwa ODL digelar juga untuk menambah wawasan murid itu sendiri. "Bahkan pihak sekolah juga tidak keberatan jika ada yang merasa tidak mampu membayar biaya ODL. Kami menyuruh orang tua untuk mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)" ujarnya

jawapes.or.id



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua komisi D Abdillah Nasih mengatakan bahwa pertemuan terkait ODL yang digelar pihak sekolah awalnya menuai protes dari wali murid. Ada yang setuju dan tidak, namun hal tersebut akhirnya tidak menjadi masalah karena ada penjelasan dari pihak sekolah. "ODL bukan hanya jalan-jalan, namun juga ada pembelajaran," kata Abdillah.

Sedangkan untuk pengadaan LKS, Abdillah menambahkan bahwa sekolah tidak diperbolehkan menjual LKS. Jadi dalam pertemuan, sudah ada kesepakatan supaya wali murid bisa membeli sendiri untuk LKS. "Bisa melalui online shop maupun beli di toko, jadi tidak harus membeli di sekolah," terangnya.

Dari hasil pertemuan, sekretaris komisi D Bangun Winarso menyimpulkan bahwa sudah ada kesepakatan antara pihak sekolah, komite dan wali murid terkait ODL dan pembelian LKS. "Jadi dalam hal ini, perlu adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah, komite dan wali murid. Sehingga tidak ada kesalahpahaman di kemudian hari. Proses pembelajaran pun juga tidak terganggu," jelasnya.

Sedangkan untuk penambahan ruang kelas di SDN Cemengkalang, akan dibicarakan pada saat rapat paripurna. Bukan hanya untuk SDN Cemengkalang saja, namun juga untuk sekolah lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Untuk anggaran bisa diambil

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





DNN TV

FAKTUAL, TAJAM & BERIMBANG



DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini



Home > Berita

Mengadu ke DPRD, Dalang Wayang Kulit Sidoarjo Desak Bupati Mutasi kan Kabid Kebudayaan

Admin

Wednesday, February 21, 2024, February 21, 2024 WIB



AA

🔒 dnnmedia.net





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DNN, SIDOARJO – Komisi D DPRD Sidoarjo berjanji akan segera memanggil pihak-pihak terkait guna menuntaskan silang-sengkarut dana pagelaran wayang kulit gagrak Porongan sebesar Rp 600 juta yang tersurat di APBD 2024 ini.

“Informasi ini akan kami jadikan masukan awal. Setelah ini kami akan undang Dikbud (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan-red), juga Dekesda (Dewan Kesenian Sidoarjo), termasuk perwakilan dalang untuk mencari solusi terbaik dalam masalah ini.”

Pernyataan tersebut disampaikan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasikh di penghujung hearing atau Rapat Dengar Pendapat dengan perwakilan dalang wayang kulit di kantornya, Rabu (21/02/2024) s

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Kisolah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

tadi.

Menurutnya, kasus tersebut mesti segera diselesaikan agar dana yang sudah teranggarkan di APBD tersebut bisa terserap maksimal. “Tapi yang terpenting uang tersebut bisa membawa manfaat bagi masyarakat,” tuturnya.

Sebelumnya, perwakilan dalang, Tawar Gonzalez menceritakan secara rinci kronologi munculnya anggaran itu di forum hearing tersebut. “Awalnya ya saat kami beraudiensi dengan Gus Muhdlor (Bupati Sidoarjo-red) beberapa waktu lalu. Kami sambat (mengeluh-red) kalau sekarang ini sudah jarang ada yang nanggap wayang kulit, terutama gagrak Porongan yang menjadi ciri khas Sidoarjo,” sebutnya.

Selanjutnya, bupati pun berjanji akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp  iuta di APBD untuk membiayai nementasan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selanjutnya, bupati pun berjanji akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 600 juta di APBD untuk membiayai pementasan produk kesenian lokal itu di 12 lokasi yang berbeda sepanjang tahun 2024. Sedangkan teknis pelaksanaannya diserahkan pada Dekesda.

“Waktu itu Gus Bupati langsung memanggil Kartini (Kabid Kebudayaan dan Sastra Dikbud-red) yang juga ada disitu dan bilang begitu,” ujar Tawar. Namun ternyata perintah itu tidak semuanya diindahkan setelah proses penganggarannya dituntaskan.

“Dia (Kartini-red) nggak mau melibatkan Dekesda. Bahkan nilai uangnya juga ditentukan sepihak. Ini yang kemudian menjadi masalah. Apalagi saat kami bicara dengan Kepala Dinas Dikbud kemarin ia

Diperoleh dari portal Subang, 15/12/2023, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Subang

“Dia (Kartini-red) nggak mau melibatkan Dekesda. Bahkan nilai uangnya juga ditentukan sepihak. Ini yang kemudian menjadi masalah. Apalagi saat kami bicara dengan Kepala Dinas Dikbud kemarin, ia sampai mengancam tidak akan menyerap dana itu kalau pengelolaannya diserahkan ke Dekesda. Kami dengar dia bilang begitu ke kepala dinasnya sendiri,” imbuh dalang senior tersebut.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Padahal, pihak Dekesda sendiri sudah membuat perencanaan yang matang terkait pagelaran wayang kulit yang didanai Pemkab Sidoarjo tersebut. Mulai dari lokasinya sampai teknis penyelenggaraannya sudah ditata sangat rinci dan detil.

Karena itu para dalang pun sepakat untuk memberikan kontribusi ke Dekesda guna mendukung program kerja komunitas para seniman tersebut. “Kami sudah siap berikan Rp 10 juta setiap pagelaran. Uang itu bisa dipakai Dekesda untuk membuat lomba pedalangan atau sebagainya. Yang penting tujuannya adalah melestarikan budaya luhur kita,” tandas Tawar lagi.

Tapi semua itu dimentahkan saat Kartini menghubungi sendiri Ki Pringgo, salah seorang dalang muda Sidoarjo. Ia diminta

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tapi semua itu dimentahkan saat Kartini menghubungi sendiri Ki Pringgo, salah seorang dalang muda Sidoarjo. Ia diminta menggelar pertunjukan di Desa Candi Pari Porong pada 26 Pebruari nanti, namun honor yang diberikannya hanya Rp 21 juta.

“Lha ini yang kemudian menjadi pertanyaan kami, sisa uangnya dikemanakan? Karena harusnya dananya Rp 50 juta untuk setiap pagelaran. Tapi Kartini tetap memaksa bahkan terkesan memerintah seakan-akan saya ini anak buahnya. Malah ia ngancam tidak akan memakai saya lagi di pagelaran selanjutnya,” imbuh Ki Pringgo.

Atas dasar itulah, ia bersama para dalang lainnya meminta bantuan DPRD Sidoarjo untuk menjembatani masalah ini agar dicarikan solusi. Semua ini mereka lakukan agar kesenian wayang kulit terutama gerak



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atas dasar itulah, ia bersama para dalang lainnya meminta bantuan DPRD Sidoarjo untuk menjembatani masalah ini agar dicarikan solusi. Semua ini mereka lakukan agar kesenian wayang kulit, terutama gagrak Porongan tetap lestari sebagai warisan budaya asli Sidoarjo.

Sementara itu, pengurus Dekesda, Autar Abdillah menandaskan terjadinya persoalan ini menjadi bukti nyata tidak berjalannya program reformasi birokrasi di Pemkab Sidoarjo.

“Karena itu kalau tadi teman-teman dalang meminta agar bupati mengganti Kartini dari jabatan Kepala Bidang Kebudayaan, saya ikut mendukung,” pungkasnya tegas.

(sein/pram)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Tag Terkai t

Rusak Akibat Banjir, Gus Muhdlor akan Segera Perbaiki Ruas Jalan Candi Pari

PORONG-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor datang ke Desa Candi Pari, Kecamatan Porong. Dia melihat kondisi banjir karena beberapa hari yang lalu masih menggenang di sekitar wilayah tersebut. Namun tak disangka ternyata banjir kini telah surut.

Meski begitu, banjir yang sempat menggenang merusak aspal jalan. Sehingga cukup mengganggu lalu lalang pengguna jalan.

"Hari ini (kemarin, red) tindak lanjut di beberapa titik genangan di Sidoarjo, mulai empat lima hari ini kita sudah memutar ke sekian desa dan kecamatan," ucapnya saat ditemui selepas meninjau lokasi.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu ingin memastikan kehadiran pemerintah terkait tanggap darurat bencana agar segera selesai dengan cepat.

"Alhamdulillah, khusus di Porong yang biasanya agak lama, (banjirnya, red) bisa dua bulan, saat ini nggak sampai sekian hari sudah selesai (surut, red) dan kami turun sudah kering semua," ujarnya.

Menurutnya, saat ini tinggal beberapa titik yang harus ia selesaikan. Terutama untuk wilayah Trosobo, Kecamatan Taman.



CARI SOLUSI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga sekitar.

Bagi Gus Muhdlor, semua mempunyai progres yang baik. Karena itu ia menurunkan seluruh stakeholder di Sidoarjo. Mulai dari PDAM untuk air bersih, BPBD untuk MCK, Baznas untuk makanan, Dinkes untuk pemeriksaan kesehatan dan sebagainya.

"Artinya apa kami ingin memastikan bahwa tanggap bencana ini berlangsung sesingkat

saikan. Terutama untuk wilayah Trosobo, Kecamatan Taman. Bagi Gus Muhdlor, semua mempunyai progres yang baik. Karena itu ia menurunkan seluruh stakeholder di Sidoarjo. Mulai dari PDAM untuk air bersih, BPBD untuk MCK, Baznas untuk makanan, Dinkes untuk pemeriksaan kesehatan dan sebagainya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, akan segera memetakan sebagaimana intruksi Bupati Sidoarjo. Terutama Kecamatan Porong yang



TERJUN KE LAPANGAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat sidak lokasi jalan rusak akibat banjir.

mempunyai tiga titik banjir, yakni Pesawahan, Wunut dan Candi Pari.

"Alhamdulillah alat berat sudah kami kerahkan, jadi Insyaallah dampak dari genangan dapat

segera kami lakukan pemeliharaan jalan," katanya saat ditemui.

Eko mengungkapkan, dalam waktu dekat akan dilakukan perbaikan jalan yang rusak akibat banjir. Bahkan ia menyebut

perbaikan ruas jalan Candi Pari sepanjang 600 meter akan dilaksanakan selama satu minggu.

"Sekitar satu minggu ini kami akan lakukan pemeliharaan," pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Yusuf Sidiq (adv/jok/epe)

Sulisno Irbansyah.

Terutama bangunan liar yang

Cerme, dan Kedamean. "Karena



Bupati H Ahmad Muhdlor SIp meninjau kondisi tiga desa di Porong setelah banjir surut.

Banjir Porong Surut, Gus Muhdlor Segera Perbaiki Jalan Desa yang Rusak

Sidoarjo, Memorandum

Musim penghujan menjadi momok bagi sebagian wilayah di Kabupaten Sidoarjo. Bisa dipastikan beberapa desa tergenang. Bahkan ada yang sudah jadi langganan. Seperti tiga desa di Kecamatan Porong. Yakni Pesawahan, Candi Pari, dan Desa Wunut.

Beberapa hari lalu tiga desa itu sempat tergenang. Namun genangan itu kini telah surut. Sebagian ruas jalan di desa itu juga sempat tergenang. Akibatnya beberapa ruas jalan tersebut rusak. Kerusakannya tidak seberapa parah namun mengganggu pengguna jalan.

Merrespons hal itu, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor S.Ip meninjau kondisi tiga desa itu, Kamis (22/2). Ia cek ruas jalan mana saja yang kemarin tergenang. Salah satunya ruas jalan di Desa Candi Pari.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu mengakui, beberapa

wilayahnya tergenang. Ia bahkan beberapa hari terakhir berkeliling memantau titik-titik wilayah genangan air tersebut. Kehadirannya untuk memastikan genangan tertangani dengan baik. Selain itu ia juga ingin memetakan dampak yang ditimbulkan. Seperti kerusakan jalan maupun fasum untuk segera diperbaiki.

"Beberapa titik-titik genangan air terjadi di Kabupaten Sidoarjo, mulai lima hari ini kita sudah berputar dari sekian kecamatan sekian desa ingin memastikan kehadiran pemerintah terkait dengan tanggap darurat bencana ini agar bisa selesai dengan segera," ujarnya.

Gus Muhdlor dapat memastikan penanganan genangan air di beberapa wilayahnya telah berjalan baik. Seperti halnya penanganan tiga desa di Kecamatan Porong kali ini. Genangan air yang dialami Desa Pesawahan, Desa Candi Pari dan Desa Wunut dapat surut dengan cepat.

"Khusus di Porong yang biasanya agak lama (surutnya), bisa dua bulan, ini tidak sampai sekian hari sudah selesai dan kami turun lagi sudah kering semua, sudah tidak ada masalah sama sekali," ujarnya.

Namun lanjut Gus Muhdlor, masih terdapat satu titik genangan air di Trosobo, Kecamatan Taman yang masih membutuhkan penanganan lebih serius lagi. Meski dikatakannya terdapat empat desa di Kecamatan Taman yang kemarin tergenang. Oleh karenanya seluruh stakeholder terkait kembali dimintanya bekerja keras bersama dalam menanganinya. Dengan begitu ia yakin daerah tanggap bencana akan berlangsung singkat.

"Kami menerjunkan semua stakeholder di Kabupaten Sidoarjo, PDAM untuk air bersihnya, BPBD untuk MCK-nya, Baznas, Dinsos untuk makanannya, Dinas Kesehatan untuk mengecek kesehatan semua

warga dan memberikan susu maupun sereal, artinya apa, kami ingin memastikan daerah tanggap bencana ini berlangsung sesingkat mungkin," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, penanganan genangan di Pesawahan, Candi Pari, dan Wunut berjalan baik. Alat berat terus disiagakan di afvoer Pesawahan. Dikatakan, beberapa hari ini excavator telah menormalisasi afvoer tersebut. "Sekarang masih di sana untuk menormalisasikan afvoer Pesawahan," ujarnya.

Dwi juga mengungkapkan dalam waktu dekat ini perbaikan jalan rusak akibat genangan air akan segera dilakukan. Seperti ruas jalan Desa Candi Pari yang berlubang. Ia sampaikan dalam satu pekan ke depan perbaikan ruas jalan sepanjang 600 meter itu akan dilakukan. (adv/kri/jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Endang Prasetyowati (hijab hijau baju merah) ketua Perempuan

Tani HKTi Kab. Sidoarjo bersama rombongan, berikan bantuan sembako pada warga Prambon korban bencana puting beliung, Rabu(21/2/24)sore.

HKTi Bagikan Sembako

SIDOARJO - Gencarkan kepedulian dan rasa kemanusiaan, puluhan pelaku UMKM Perempuan Tani HKTi (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) Sidoarjo, bagikan puluhan paket sembako kepada korban bencana puting beliung di Desa Prambon.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dengan tujuan meringankan beban para warga Desa Prambon yang tertimpa bencana tersebut, Rabu(21/2/24)sore kemarin.

Endang Prasetyowati ketua Perempuan Tani HKTi Kabupaten Sidoarjo mengatakan, kegiatan ini (kemarin Rabu sore.red) dalam rangka memberikan bantuan sembako bagi korban puting beliung, tepatnya di Kecamatan Prambon.

“Sebanyak 30 paket sembako kami berikan bagi warga yang kriterianya benar - benar tidak mampu dan terdampak bencana puting beliung beberapa waktu lalu. Dengan tujuan sedikit meringankan beban bagi mereka yang tertimpa bencana tersebut,” ungkap Endang

Endang menambahkan semoga dengan bantuan kami dari UMKM New Perempuan Tani HKTi Sidoarjo dapat bermanfaat, juga bagi pemerintah daerah Sidoarjo dapat lebih perhatian lagi kepada warga yang terkena bencana puting beliung.

“Dan diharapkan bantuan - bantuan segera disalurkan seperti sembako, juga bagi para dermawan dapat membantu dan terjun langsung kepada para warga yang terdampak bencana puting beliung,” pungkasnya.

Terpisah Bu Iva (36) salah satu warga yang rumahnya terkena puting beliung di Keca-

matan Prambon mengatakan,"terimakasih banyak bu Endang atas kedatangannya untuk membantu dan peduli,saya sangat senang dengan dapat bantuan yang diberikan ini,khususnya dari UMKM Perempuan Tani HKTI dengan memberikan sembako. ● **Loe**

DUTA

BPBD Jatim Keraahkan Alat Berat Bersihkan Eceng Gondok di Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur bersama Dinas PU Jatim mengerahkan dua alat berat berupa ekskavator untuk membersihkan eceng gondok dan sampah yang ada di Sungai Buntung karena menjadi penyebab banjir di Trosobo, Taman, Sidoarjo.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Jatim Satriyo Nurseno di Sidoarjo, Selasa, mengatakan penanganan banjir di kawasan Desa Trosobo dan sejumlah titik di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo terus berlanjut.

"Normalisasi Sungai Buntung yang dilakukan dengan cara membersihkan

eceng gondok dan sampah telah dilakukan dengan menggunakan alat berat, yakni, dua ekskavator yang didatangkan Tim BPBD Jatim dan Dinas PU SDA Jatim," katanya.

Ia mengatakan, satu unit ekskavator yang didatangkan BPBD Jatim dioperasikan di wilayah RW 07 Desa Trosobo. Sedangkan ekskavator long arm milik Dinas PU SDA Jatim beroperasi di Sungai Desa Tanjungsari.

Tim BPBD Jatim bersama Kades Trosobo Heri Achmadi juga telah melakukan susur sungai untuk mengetahui titik penyumbatan Sungai Buntung akibat eceng gondok dan sampah.

"Selain penanganan permasalahan banjir, dapur umum Tagana Dinsos Jatim yang menyiapkan makanan bagi warga terdampak juga mulai beroperasi di area SDN Trosobo. Kegiatan yang didukung para relawan dan ibu-ibu PKK Desa Trosobo ini menyiapkan makanan dengan kapasitas 9.034 nasi bungkus," katanya.

Sementara itu, Kades Trosobo Heri Achmadi menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas atensi BPBD Jatim dan sejumlah instansi di lingkungan Pemprov Jatim yang telah bergerak cepat menangani banjir di desanya. "Atas nama warga Desa Trosobo, kami menyampaikan terima kasih atas atensi dan bantuan yang diberikan untuk penanganan banjir di desa kami," ujarnya.

Sementara, Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto pada hari ini meninjau kondisi banjir yang melanda di sejumlah kawasan di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo salah satunya, di Perum Green Residence dan Perum Alam Mutiara, Desa Kendal Pecabean.

Selain meninjau sejumlah rumah dan lokasi banjir di Perumahan Alam Mutiara, Kalaksa BPBD Jatim juga mengunjungi lokasi pengungsian di Balai RW Perum Green Residence dan berdialog dengan sejumlah warga.

Dalam kesempatan ini, Tim BPBD Jatim juga mendistribusikan bantuan untuk warga terdampak, berupa, makanan siap saji sebanyak 25 karton, air mineral 15 karton, minyak goreng mitra 5 karton dan susu UHT sebanyak 5 karton.

Khusus di wilayah Kecamatan Candi, mayoritas kondisi ketinggian air telah mengalami penurunan, dengan rata-rata ketinggian air di jalan sekitar 15-25 centimeter. Namun demikian, masih sekitar 10 warga yang masih mengungsi di tempat pengungsian, balai RW Perum Green Residence. (udi)



BM/ST

KERAHKAN ALAT BERAT: BPBD Jawa Timur bersama Dinas PU Jatim mengerahkan dua alat berat berupa ekskavator untuk membersihkan eceng gondok dan sampah yang ada di Sungai Buntung karena menjadi penyebab banjir di Trosobo, Taman, Sidoarjo.

Pemkab Serahkan Santunan Keluarga PPS Meninggal Dunia

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyerahkan santunan kepada keluarga anggota PPS (Panitia Pemungutan Suara) Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo, Sutony yang meninggal dunia, Rabu (21/2).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bertakziah ke rumah duka dan menyampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya kepada keluarga almarhum serta meminta keluarga yang sedang berduka untuk ikhlas dan sabar menerima kehendak Allah SWT.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengucapkan belasungkawa sedalam-dalamnya atas meninggalnya bapak Sutony, semoga beliau mendapatkan tempat yang layak di sisi-Nya," ujarnya.

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga mengucapkan terima kasih kepada almarhum yang telah ikut mensukseskan Pemilu 2024 karena dedikasi almarhum dalam menjalankan tugasnya sebagai PPS Pemilu 2024 kemarin patut dikenang. Selain itu dedikasi almarhum yang juga menjabat sebagai anggota BPD Desa Lebo patut mendapatkan apresiasi. "Beliau hari ini termasuk pahlawan demokrasi yang harus diapresiasi dan harus kita kenang," ucapnya.

Gus Muhdlor juga akan memastikan hak almarhum sebagai anggota PPS dapat dipenuhi Pemkab Sidoarjo salah satunya santunan BPJS Ketenagakerjaan yang diserahkan secara simbolis.

Ia mengatakan, pada pelaksanaan Pemilu 2024, Pemkab Sidoarjo mengikutsertakan seluruh anggota PPS maupun KPPS dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.



BM/ST

SERAHKAN SANTUNAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyerahkan santunan kepada keluarga PPS yang meninggal dunia.

Dengan begitu, kata dia, terlindungi jaminan sosial oleh BPJS Ketenagakerjaan bila mengalami kecelakaan maupun meninggal dunia.

"Hak beliau memperoleh santunan BPJS Ketenagakerjaan kita berikan kepada ahli warisnya hari ini, beliau akan memperoleh dua santunan JKM sekaligus karena telah terdaftar di dua kepesertaan, yakni sebagai anggota BPD dan PPS yang kemarin di cover Pemkab Sidoarjo melalui anggaran KPU Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan pada pelaksanaan Pemilu 2024, Pemkab Sidoarjo telah berupaya memberikan proteksi kesehatan petugas pemilu. Salah satunya pemberian vitamin dan suplemen gratis serta layanan cek kesehatan gratis.

"Pemberian vitamin, menambah suplemen kepada para petugas pemilu sudah dilakukan, dan mulai dari awal kita juga menggratiskan pemeriksaan kesehatan namun semua tergantung kepada takdir," ujarnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo Novias Dewo Santoso juga memastikan ahli waris almarhum Sutony mendapatkan haknya berupa dua santunan BPJS Ketenagakerjaan sekaligus.

Ia mengatakan, almarhum menerima santunan kematian biasa Rp44.973.000 dengan rincian untuk santunan JKM sebesar Rp42 juta dan santunan JHT atas keikutsertaannya dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai anggota BPD Desa Lebo sebesar Rp2.973.000.

Sedangkan, keikutsertaan almarhum dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai PPS Desa Lebo kemarin akan memperoleh santunan JKM sebesar Rp42 juta.

"Inikan baru simbolis, nanti akan ditindaklanjuti dengan pengisian formulir, setelah formulir diserahkan lengkap kita proses, tidak lama, paling dua hari sudah cair, dan itu langsung ke rekening ahli waris. Kita tidak bayarkan tunai, kita transfer untuk memastikan nilai manfaatnya itu diterima secara utuh," ucapnya. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo



RENOVASI WARUNG RAKYAT: Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bakal merenovasi sebanyak 400 warung rakyat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada tahun 2024.

Tahun Ini, Pemkab Sidoarjo Renovasi 400 Warung Rakyat

SETELAH sukses dua tahun berturut-turut, Program Renovasi Warung Rakyat kembali digelar di tahun 2024. Tahun ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bakal merenovasi sebanyak 400 warung rakyat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Rabu (21/2) mengatakan, renovasi warung rakyat ini merupakan salah satu 17 program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang ditetapkan dalam Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026.

Lebih lanjut dijelaskan, dalam kurun waktu dua tahun yaitu 2022 dan 2023, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berhasil merenovasi warung sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kabupaten Sidoarjo.

"Tahun 2022 lalu kami berhasil merenovasi 393 warung, tahun 2023 berhasil merenovasi 422 warung,

di tahun 2024 ini kami kembali menargetkan sebanyak 400 warung direnovasi," katanya di sela acara Sosialisasi Program Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2024 di Pendopo Delta Wibawa.

Gus Muhdlor, sapaan akrab Bupati Sidoarjo, juga menjelaskan bahwa dalam kurun waktu lima tahun Pemkab Sidoarjo menargetkan 2.000 warung rakyat direnovasi. "Makanya setiap tahunnya kami targetkan 400 warung yang direnovasi," ujarnya.

Ia menjelaskan, dengan cara mendukung ekonomi mikro ini dapat membuat Sidoarjo terus tumbuh dalam segi ekonominya dan kesejahteraan rakyatnya. Dirinya juga berpesan supaya akan selalu hadir untuk masyarakat kecil yang membutuhkan bantuan dan pemerintah harus selalu ada untuk rakyatnya.

"Pelajaran saat covid-19 lalu, yaitu ekonomi mikro jauh lebih kuat dan tahan banting dibandingkan dengan ekonomi makro. Sehingga dengan cara terus mensejahterakan



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor).

ekonomi mikro ini, dapat menjadikan rakyat kecil sejahtera dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo," harapnya.

Dirinya juga berpesan agar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selalu hadir untuk masyarakat kecil

yang membutuhkan bantuan dan pemerintah harus selalu ada untuk rakyatnya.

"Spirits yang harus kami (Pemerintah Kabupaten Sidoarjo) jaga adalah pengabdian kepada wong cilik, dan harus dipastikan kehad-

iran pemerintah selalu ada terutama kepada warga yang benar-benar membutuhkan, dahulukan yang janda, anaknya banyak, dan yang memikul beban keluarga," pungkasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi mengatakan tujuan warung direnovasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. "Dengan cara merenovasi warung rakyat seperti toko kelontong maka menjadikannya bersih, sehat, dan indah serta dapat meningkatkan omzet," ucapnya.

Edi menambahkan pelaksanaan Program Warung Rakyat Direnovasi di tahun 2024 ini akan menyasar sebanyak enam kecamatan, yakni Kecamatan Sukodono, Krebung, Porong, Jabon, Tarik, dan Prambon. "Tahun ini masih masih sama sasarannya enam kecamatan, namun keenam kecamatan tersebut belum menerima manfaat di tahun-tahun

kemarin," katanya.

Edi menambahkan, pelaksanaan Program Warung Rakyat Direnovasi di tahun 2024 ini akan menyasar sebanyak 6 Kecamatan di antaranya Kecamatan Sukodono, Kecamatan Krebung, kecamatan Porong, Kecamatan Jabon, kecamatan Tarik, dan Kecamatan Prambon. "Tahun ini masih masih sama sasarannya 6 Kecamatan, namun keenam kecamatan tersebut belum menerima manfaat di tahun-tahun kemarin," tuturnya.

Sementara itu, Salah satu penerima program warung rakyat direnovasi tahun 2023, Sumarni dari Desa Ketegan, Kecamatan Taman mengaku senang dan omset penjualannya semakin bertambah.

"Alhamdulillah Terimakasih Pak Bupati, program ini sangat membantu toko kelontong saya ramai dan naik omsetnya, karena warung saya menjadi lebih bersih dan indah sehingga pembeli senang dan nyaman," ucapnya. (adv/udi)

Bupati Respek Berikan Santunan kepada Keluarga Petugas PPS Desa Lebo yang Meninggal

Sidoarjo, Pojok Kiri

Anggota PPS (Panitia Pemungutan Suara) Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo H. Sutony meninggal dunia pagi tadi, Rabu, (21/2). Pria berusia 64 tahun itu tercatat sebagai anggota PPS Desa Lebo di divisi data. Kabar duka tersebut terdengar Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP.

Sore tadi, Rabu, (21/2), bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu langsung bertakziah kerumah duka. Ia ingin sampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya kepada keluarga almarhum. Ia meminta keluarga yang sedang berduka untuk ikhlas dan sabar menerima kehendak Allah SWT.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengucapkan belasungkawa sedalam-dalamnya atas meninggalnya bapak Sutony, semoga beliau mendapatkan tempat yang layak disisinya," ucap Gus Muhdlor usai bertakziah.

Gus Muhdlor juga mengucapkan terima kasih kepada almarhum yang telah ikut mensukseskan Pemilu 2024 kemarin. Menurutny dedikasi H. Sutony dalam menjalankan tugasnya sebagai PPS Pemilu 2024 kemarin patut dikenang. Selain itu dedikasi almarhum yang juga menjabat sebagai anggota BPD Desa Lebo patut mendapatkan apresiasi. "Beliau hari ini termasuk pahlawan demokrasi yang



harus kita apresiasi dan harus kita kenang," ucapnya

Gus Muhdlor juga akan memastikan hak almarhum sebagai anggota PPS dapat dipenuhi Pemkab Sidoarjo. Salah satunya santunan BPJS Ketenagakerjaan yang akan diterima H. Sutony. Dikatakannya pada pelaksanaan Pemilu 2024 kemarin, Pemkab Sidoarjo mengikutsertakan seluruh anggota PPS maupun KPPS dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Dengan begitu mereka terlindungi jaminan sosial oleh BPJS Ketenagakerjaan bila mengalami kecelakaan maupun meninggal dunia.

"Hak beliau memperoleh santunan BPJS Ketenagakerjaan kita berikan kepada ahli warisnya hari ini. beliau akan memperoleh dua santunan JKM sekaligus karena telah terdaftar di dua kepesertaan, yakni sebagai anggota BPD dan PPS yang kemarin di cover Pemkab Sidoarjo melalui anggaran KPU Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan pada pelaksanaan Pemilu 2024 kemarin, Pemkab Sidoarjo telah berupaya memberikan proteksi kesehatan petugas Pemilu. Salah satunya pemberian vitamin dan suplemen gratis. Selain itu layanan cek kesehatan gratis juga diberikan kepada mereka. Mesti begitu takdir kematian seperti ini tidak

dapat dihindari.

"Pemberian vitamin, menambah suplemen kepada para petugas Pemilu sudah kita lakukan, dan mulai dari awal kita juga menggratiskan pemeriksaan kesehatan namun semua tergantung kepada takdir," ujarnya.

Sementara itu Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo Novias Dewo Santoso juga memastikan ahli waris almarhum H. Sutony akan segera mendapatkan haknya. Almarhum H. Sutony mendapatkan dua santunan BPJS Ketenagakerjaan sekaligus. Almarhum akan menerima santunan kematian biasa. Nominalnya Rp. 44.973.000 untuk san-

tunan JKM sekaligus JHT atas keikutsertaannya dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai anggota BPD Desa Lebo. Sedangkan keikutsertaan almarhum dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai PPS Desa Lebo kemarin akan memperoleh santunan JKM sebesar Rp. 42 juta.

"Inikan baru simbolis, nanti akan ditindaklanjuti dengan pengisian formulir, setelah formulir diserahkan lengkap kita prosesnya tidak lama, paling dua hari sudah cair, dan itu langsung ke rekening ahli waris, kita tidak bayarkan cash, kita transfer untuk memastikan nilai manfaatnya itu diterima secara utuh," ucapnya. (Khol/Ben)

Bupati Respek Berikan Santunan kepada Keluarga Petugas PPS Desa Lebo yang Meninggal

Sidoarjo, Pojok Kiri
Anggota PPS (Panitia Pemungutan Suara) Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo H. Sutony meninggal dunia pagi tadi, Rabu, (21/2). Pria berusia 64 tahun itu tercatat sebagai anggota PPS Desa Lebo di divisi data. Kabar duka tersebut terdengar Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP.

Sore tadi, Rabu, (21/2), bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu langsung bertakziah kerumah duka. Ia ingin sampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya kepada keluarga almarhum. Ia meminta keluarga yang sedang berduka untuk ikhlas dan sabar menerima kehendak Allah SWT.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengucapkan belasungkawa sedalam-dalamnya atas meninggalnya bapak Sutony, semoga beliau mendapatkan tempat yang layak disisinya," ucap Gus Muhdlor usai bertakziah.

Gus Muhdlor juga mengucapkan terima kasih kepada almarhum yang telah ikut mensukseskan Pemilu 2024 kemarin. Menurutnya dedikasi H. Sutony dalam menjalankan tugasnya sebagai PPS Pemilu 2024 kemarin patut dikenang. Selain itu dedikasi almarhum yang juga menjabat sebagai anggota BPD Desa Lebo patut diapresiasi. "Beliau ini termasuk pahlawan demokrasi yang



harus kita apresiasi dan harus kita kenang," ucapnya

Gus Muhdlor juga akan memastikan hak almarhum sebagai anggota PPS dapat dipenuhi Pemkab Sidoarjo. Salah satunya santunan BPJS Ketenagakerjaan yang akan diterima H. Sutony. Dikatakannya pada pelaksanaan Pemilu 2024 kemarin, Pemkab Sidoarjo mengikutsertakan seluruh anggota PPS maupun KPPS dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Dengan begitu mereka terlindungi jaminan sosial oleh BPJS Ketenagakerjaan bila mengalami kecelakaan atau meninggal dunia.

"Hak beliau memperoleh santunan BPJS Ketenagakerjaan kita berikan kepada ahli warisnya hari ini, beliau akan memperoleh dua santunan JKM sekaligus karena telah terdaftar di dua kepesertaan, yakni sebagai anggota BPD dan PPS yang kemarin di cover Pemkab Sidoarjo melalui anggaran KPU Sidoarjo," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan pada pelaksanaan Pemilu 2024 kemarin, Pemkab Sidoarjo telah berupaya memberikan proteksi kesehatan petugas Pemilu. Salah satunya pemberian vitamin dan suplemen gratis. Selain itu layanan cek kesehatan gratis juga diberikan kepada mereka. Meski begitu takdir kematian seperti ini tidak

dapat dihindari.

"Pemberian vitamin, menambah suplemen kepada para petugas Pemilu sudah kita lakukan, dan mulai dari awal kita juga menggratiskan pemeriksaan kesehatan namun semua tergantung kepada takdir," ujarnya.

Sementara itu Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo Novias Dewo Santoso juga memastikan ahli waris almarhum H. Sutony akan segera mendapatkan haknya. Almarhum H. Sutony mendapatkan dua santunan BPJS Ketenagakerjaan sekaligus. Almarhum akan menerima santunan kematian biasa. Nominalnya Rp. 44.973.000 untuk san-

tunan JKM sekaligus JHT atas keikutsertaannya dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai anggota BPD Desa Lebo. Sedangkan keikutsertaan almarhum dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai PPS Desa Lebo kemarin akan memperoleh santunan JKM sebesar Rp. 42 juta.

"Inikan baru simbolis, nanti akan ditindaklanjuti dengan pengisian formulir, setelah formulir diserahkan lengkap kita prosesnya tidak lama, paling dua hari sudah cair, dan itu langsung ke rekening ahli waris, kita tidak bayarkan cash, kita transfer untuk memastikan nilai manfaatnya itu diterima secara utuh," ucapnya. (Khol/Ben)

POJOK KIRI KORAN RAKYAT

Tiga Saksi Dicecar Aliran Dana ke Bupati

Dugaan Korupsi Potongan Dana Insentif ASN di BPPD Sidoarjo

JAKARTA - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengatakan bahwa Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjandianto telah dipenka penyidik sebagai saksi dalam perkara dugaan korupsi di lingkungan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Pada pemeriksaan yang berlangsung di Gedung Merah Putih KPK pada Rabu (21/2) tersebut, penyidik KPK juga mendalami materi yang sama terhadap Kepala Bidang Pendapatan Daerah 3 (PD3) BPPD Kabupaten Sidoarjo, Nini Sulastri dan Kepala Subbag Perencanaan dan Keuangan BPPD Kabupaten Sidoarjo, Nur Aditya Marendra Wardhani.

"Ketiga saksi penuh panggilan dan dikonfirmasi antara lain kaitan dengan status jabatan dari tersangka SW di BPPD Pemkab Sidoarjo termasuk pihak terkait lainnya," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Kamis (22/2/2024).

Ali juga mengatakan ketiga saksi juga didalami pengetahuannya soal besaran potongan insentif pegawai di lingkungan BPPD Kabupaten Sidoarjo.

"Didalami juga besaran setiap potongan dana insentif dan para ASN di BPPD untuk kebutuhan Kepala BPPD dan Bupati Sidoarjo," kata Ali.

Meski demikian, Ali belum memberikan keterangan lebih lanjut soal apa saja temuan tim penyidik dalam pemeriksaan terhadap para saksi tersebut.

KPK pada 29 Januari 2024 menahukan dan menetapkan Kasubag Umum dan Kepegawaian Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo Siska Wati (SW) sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pemotongan insentif pegawai di lingkungan BPPD Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron mengatakan penetapan tersangka terhadap Siska Wati berawal dari laporan masyarakat soal dugaan korupsi berupa pemotongan insentif dan penerimaan uang di lingkungan BPPD Kabupaten Sidoarjo.

Laporan tersebut kemudian dipelajari oleh tim KPK dan pada Kamis (25/1) diperoleh informasi telah terjadi penyerahan sejumlah uang secara tunai pada SW.

Atas dasar informasi tersebut, KPK melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap 10 orang di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Dalam OTT tersebut ini diamankan uang tunai ini sekitar Rp69,9 juta di lingkungan pemotongan dan penerimaan uang sejumlah sekitar Rp2,7 miliar di tahun 2023.

Para pihak tersebut berikut barang buktinya kemudian



KETERANGAN: Ketua Badan Pemberitaan KPK Ali Fikri saat memberikan keterangan pada awak media di Jakarta

ditawarkan ke Gedung Merah Putih KPK untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan dan hingga akhirnya dilakukan penetapan status tersangka terhadap Siska Wati.

Ghufron menerangkan kasus tersebut berawal pada tahun 2023. Saat itu besaran pembayaran pajak BPPD Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp1,3 triliun dan atas perolehan tersebut ASN yang bertugas di BPPD akan mendapatkan dana insentif.

Namun Siska Wati selaku Kasu-

bag Umum dan Kepegawaian BPPD sekaligus Bendahara secara sepihak melakukan pemotongan dana insentif dan para ASN tersebut. Permintaan potongan dana insentif ini disampaikan secara lisan oleh SW pada para ASN di beberapa kesempatan dan adanya larangan untuk tidak membahas potongan dimaksud melalui alat komunikasi diantaranya melalui percakapan WhatsApp.

Besaran potongan yang dikena-

kan mencapai 10-30 persen sesuai dengan besaran insentif yang diterima.

Penyerahan uang tersebut dilakukan secara tunai dan dikordinir oleh setiap bendahara yang telah ditunjuk yang berada di bidang pajak daerah dan bagian sekretariat.

Khusus di tahun 2023, SW mampu mengumpulkan potongan dan penerimaan dana insentif dari para ASN sejumlah sekitar Rp2,7 miliar. Sebagai bukti permulaan awal,

besaran uang Rp69,9 juta yang diterima SW akan dijadikan pintu masuk untuk penelusuran dan pendalaman lebih lanjut.

Atas perbuatannya, tersangka SW dijerat dengan Pasal 12 huruf f Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 20019 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP. • ara

Kalaksa BPBD Jatim, Gatot Soebroto meninjau langsung normalisasi Sungai Buntung di Desa Tanjungan. Kamis (22/2)

Kalaksa BPBD Jatim Pastikan Progres Normalisasi Sungai Buntung Berlanjut

BPBD Jatim, Bhirawa

Kalaksa BPBD Jatim, Gatot Soebroto memastikan banjir di kawasan Trosobo dan di beberapa wilayah Kecamatan Taman, Sidoarjo mulai surut. Dari Kantor Desa Trosobo dan mayoritas jalan Desa yang sebelumnya tergenang banjir, kini juga terlihat mengering.

Didampingi Kades Trosobo, Heri Achmadi, Gatot meninjau kondisi perkembangan banjir di Desa ini. Kamis (22/2). Selain itu, Gatot juga

meninjau kegiatan normalisasi Sungai Buntung di Desa Tanjungan yang menggunakan dua alat berat. Yakni amphibibi excavator yang te-

lah didatangkan BPBD Jatim dan long arm excavator yang didatangkan Dinas PU SDA Jatim.

"Saat ini dua alat berat itu telah membersihkan enceng gondok dan sampah. Normalisasi dilakukan secara bertahap, karena ini adalah pekerjaan ceceg gondok di sepanjang 1,5 kilometer," kata Kalaksa BPBD Jatim, Gatot Soebroto.

Usai meninjau normalisasi, Gatot

melanjutkannya dengan melihat aktivitas dapur umum Tagana Dinas Jatim. Yang mana dapur umum ini masih memenuhi kebutuhan makan pagi dan makan siang warga dengan kapasitas hingga sekitar 150 orang bungkus.

"Mulai besok, dapur umum ini akan kita alihkan aktivitasnya ke RTRW biar pelayanan bisa semakin dekat. Ini sesuai keinginan warga," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Desa (Kades) Trosobo, Heri Achmadi menyampaikan terima kasih kepada BPBD Jatim, Dinas PU SDA Jatim dan Pemkab Sidoarjo. Lantaran telah banyak membantu penanganan banjir di wilayahnya hingga surut seperti saat ini.

"Alhamdulillah, semuanya sudah surut. Yang tersisa, hanya di RW 02 dan RW 04 dengan ketinggian seki-

tar 5 cm," ungkapnya Heri Achmadi. Pihaknya juga menyampaikan terima kasih atas dibukanya dapur umum di SDN 1 Trosobo. Mengingat warga setempat terbantu dalam pemenuhan konsumsi makanan sehari-hari.

"Terima kasih juga atas didirikannya dapur umum. Hal ini membantu kebutuhan pemakanan warga terdampak di Desa kami," pungkasnya. [bed.gat]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo, Halo Gresik

Renovasi Warung Kecil

PARA penjual nasi, rujak, toko-toko kecil lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo, yang tokonya sudah dapat bantuan renovasi warung, pasti tidak akan lupa dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Itu karena tidak lepas, OPD di Pemkab Sidoarjo ini sejak 2022 lalu, mulai menjalankan program renovasi warung milik pelaku usaha kecil.

"Ini memang RPJMD, prioritas bupati dan wakil bupati Sidoarjo," ujar Kepala Diskop dan UM Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi ST MT, belum lama ini. Pada tahun 2024 ini, kembali ada sebanyak 400 warung kecil di desa yang akan direnovasi. Ada di 6 kecamatan, di-



CS Dipinjam Ed Kurniadi ST MT - Owner

➔ ke halaman 11



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Renovasi Warung Kecil

● Sambungan hal 1

antaranya Sukodono, Krembung, Porong, Jabon, Tarik dan Prambon. "Tahun 2023 lalu, juga ada di 6 Kecamatan," ujar Edi.

Renovasi ini dilakukan agar kondisi warung milik pelaku usaha kecil di desa, bisa nampak bersih dan nampak indah. Diharapkan bisa menarik minat konsumen datang. "Banyak cara untuk bisa meningkatkan usaha kecil. Ini salah satu cara lainnya," komentar Edi.

Di Kabupaten Sidoarjo, dalam RPJMD tahun 2021-2026 itu, dikatakan Edi, akan ada sekitar 2.000 warung pelaku usaha kecil di desa yang bakal direnovasi. Pada tahun 2022 lalu, sudah ada 393 warung dan pada tahun 2023 lalu, ada 422 warung di desa yang telah direnovasi.

Edi pernah mendapat curhat dari salah satu pemilik warung di Kecamatan Taman dan Kecamatan Buduran. Setelah direnovasi, ternyata warung nasi mereka tambah ramai oleh pembeli. "Alhamdulillah, saya bilang agar tetap terus menjaga kebersihannya," ujar Edi. [kus.iib]



Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Maka Takut Kita Tidak